

Analisis Implementasi Nilai Tafsir Tarbawi Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik: Kajian Literatur Tafsir Al-Qur'an

Iskandar Mirza¹ & Adji Wahab Wahyudi²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Jln Soekarno Hatta No. 530 Bandung 40286

E-mail: iskandarmsq368@gmail.com¹, adziwahab@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-01-11

Revised : 2025-01-21

Accepted: 2025-01-30

KEYWORD

tafsir tarbawi, Islamic education, character development, manners, educational values, al-qur'an, learning, responsibility.

KATA KUNCI

tafsir tarbawi, pendidikan islam, pengembangan karakter, akhlak, nilai pendidikan, al-qur'an, pembelajaran, tanggung jawab.

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of tafsir tarbawi values in the development of students' character through literature study. By using library research method, this study examines classical and contemporary tafsir, including Tafsir Ibn Katsir, Tafsir Al-Maraghi, and Tafsir Al-Misbah. The results show that tarbawi tafsir emphasizes the values of manners, morals, and responsibility that can be applied in education. The implication of this research shows that the integration of tafsir tarbawi in the education curriculum can increase students' moral awareness and form a stronger Islamic character.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pengembangan karakter peserta didik melalui studi literatur. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), penelitian ini mengkaji tafsir klasik dan kontemporer, termasuk Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Maraghi, dan Tafsir Al-Misbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir tarbawi menekankan nilai-nilai adab, akhlak, dan tanggung jawab yang dapat diterapkan dalam pendidikan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi tafsir tarbawi dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan kesadaran moral peserta didik serta membentuk karakter Islami yang lebih kuat.

1. Pendahuluan

Pendidikan Islam bertujuan membentuk generasi yang memiliki keimanan yang kokoh, ilmu yang mendalam, dan akhlak yang mulia. Di era modern, tantangan dalam pendidikan akhlak semakin kompleks, terutama dengan hadirnya budaya global yang sering bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, tafsir tarbawi menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pendidikan. Tafsir tarbawi adalah metode penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pembentukan karakter Islami.

Pendidikan adab dan akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam. Rasulullah ﷺ menegaskan tujuan utama diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia (*innamā bu'ithu liutammima makārima al-akhlāq*). Dalam konteks

pendidikan, adab mencakup tata krama atau etiket dalam bertindak, sedangkan akhlak mencakup kualitas moral yang lebih mendalam yang menjadi dasar perilaku manusia.

Pembelajaran adab dan akhlak bertujuan membentuk manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kepribadian yang luhur dan bermanfaat bagi masyarakat. Artikel ini membahas pentingnya pembelajaran adab dan akhlak, pendekatan dalam penerapannya, dan relevansinya dalam konteks pendidikan modern.

2. Metodologi Penelitian

a. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Kajian ini akan menganalisis konsep Tafsir Tarbawi dalam membentuk karakter peserta didik

berdasarkan sumber-sumber utama seperti tafsir Al-Qur'an, kitab-kitab klasik, dan penelitian-penelitian terkait.

b. Sumber Data

- **Data Primer:** Tafsir Al-Qur'an yang memiliki pendekatan Tarbawi seperti Tafsir Al-Misbah (Quraish Shihab), Tafsir Fi Zilalil Qur'an (Sayyid Qutb), Tafsir Al-Maraghi (Ahmad Mustafa Al-Maraghi), dan Tafsir Ibnu Katsir.
- **Data Sekunder:** Buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas konsep Tafsir Tarbawi serta penerapannya dalam dunia pendidikan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengkaji, menelaah, dan menganalisis teks-teks tafsir, hadis, serta literatur akademik yang relevan dengan pendidikan karakter peserta didik dalam Islam.

d. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik **analisis isi** (*content analysis*), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- **Identifikasi:** Mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsir yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan karakter peserta didik.
- **Klasifikasi:** Mengelompokkan nilai-nilai Tafsir Tarbawi berdasarkan aspek karakter yang ingin dibentuk, seperti kejujuran, kesabaran, disiplin, dan tanggung jawab.
- **Interpretasi:** Menganalisis bagaimana konsep-konsep Tafsir Tarbawi dapat diimplementasikan dalam pengembangan karakter peserta didik.
- **Evaluasi:** Membandingkan teori pendidikan Islam dengan praktik pendidikan karakter di lingkungan pendidikan formal dan nonformal.

e. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini akan menguraikan hasil temuan mengenai:

- Konsep nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam pendidikan karakter berdasarkan literatur tafsir Al-Qur'an.
- Strategi implementasi nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam pendidikan

Islam, baik di madrasah, sekolah Islam, maupun lingkungan keluarga.

- Tantangan dan solusi dalam menerapkan nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam pembentukan karakter peserta didik di era modern.

3. Pembahasan

a. Konsep Nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam Al-Qur'an yang Berhubungan dengan Pengembangan Karakter Peserta Didik

Pendidikan Islam memiliki tujuan utama membentuk manusia yang berakhlak mulia, berilmu, dan beriman. Salah satu pendekatan yang relevan dalam membangun karakter peserta didik adalah melalui tafsir tarbawi, yaitu pendekatan tafsir yang menitikberatkan pada aspek pendidikan dalam Al-Qur'an. Tafsir Tarbawi mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat menjadi pedoman dalam pembentukan karakter peserta didik.

Konsep Nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mencerminkan prinsip pendidikan karakter. Beberapa nilai penting dalam Tafsir Tarbawi yang berkaitan dengan pengembangan karakter peserta didik antara lain:

1) Kejujuran (*Shidq*)

Kejujuran merupakan salah satu karakter utama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dalam QS. Al-Ahzab (33): 70, Allah berfirman:

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (jujur)."

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini mengajarkan pentingnya berbicara dengan jujur dan bertanggung jawab atas setiap ucapan. Dalam dunia pendidikan, kejujuran menjadi landasan utama dalam membentuk integritas moral peserta didik.

2) Disiplin dan Ketekunan (*Mujahadah*)

Allah menegaskan pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu dalam QS. Al-Ankabut (29): 69:

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami."

Menurut Tafsir Al-Misbah, ayat ini menunjukkan bahwa usaha keras dalam menuntut ilmu dan melakukan kebaikan akan mendapatkan

bimbingan dari Allah. Sikap disiplin dan ketekunan sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

3) Kesabaran (*Sabr*)

Kesabaran adalah sifat yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan belajar. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2): 153:

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."

Menurut Tafsir Al-Maraghi, ayat ini menegaskan bahwa kesabaran adalah kunci dalam menghadapi kesulitan dalam menuntut ilmu. Sabar dalam belajar memungkinkan peserta didik untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

4) Tanggung Jawab (*Amanah*)

Pendidikan karakter menekankan pentingnya amanah dalam menjalankan tugas. Dalam QS. An-Nisa (4): 58, Allah berfirman:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya..."

Sayyid Qutb dalam tafsir Fi Zilalil Qur'an menjelaskan bahwa ayat ini menuntut manusia untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Dengan memahami nilai ini, peserta didik diharapkan mampu menjalankan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab.

5) Sikap Hormat dan Santun (Adab dan Akhlak)

Dalam pendidikan Islam, menghormati guru dan orang tua adalah bagian dari karakter yang harus ditanamkan. QS. Al-Isra' (17): 23 menyatakan:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua..."

Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan bahwa ayat ini mengajarkan pentingnya sikap hormat terhadap orang tua dan guru, yang merupakan sumber ilmu dan pembimbing dalam kehidupan.

Nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam Al-Qur'an menjadi dasar penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kejujuran, disiplin, kesabaran, tanggung jawab, serta sikap hormat dan santun merupakan aspek fundamental dalam pendidikan

karakter berbasis Islam. Implementasi nilai-nilai ini dalam sistem pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi.

b. Implementasi nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan Islam

Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Tafsir Tarbawi merupakan kajian tafsir yang menekankan aspek pendidikan (*tarbiyah*) dalam Al-Qur'an, dengan tujuan membimbing peserta didik menuju kesempurnaan akhlak dan keilmuan. Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi nilai-nilai Tafsir Tarbawi dapat membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara intelektualitas, moralitas, dan spiritualitas.

1) Konsep Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Islam

Tafsir Tarbawi berangkat dari prinsip bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tafsir ini tidak hanya menafsirkan ayat secara tekstual, tetapi juga menggali pesan-pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Menurut Al-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim*, pendidikan dalam Islam harus menekankan adab sebelum ilmu, sebagaimana diajarkan dalam berbagai ayat yang menekankan etika dan akhlak sebagai dasar pembelajaran. Salah satu contoh ayat yang sering dikaji dalam Tafsir Tarbawi adalah QS. Al-Mujadilah (58): 11:

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam bukan hanya tentang penguasaan ilmu, tetapi juga bagaimana ilmu tersebut membentuk karakter dan meningkatkan derajat seseorang.

2) Implementasi Nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam Proses Pembelajaran

Nilai-nilai yang terkandung dalam Tafsir Tarbawi dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek proses pembelajaran, seperti metode pengajaran, interaksi guru dan siswa, serta lingkungan pendidikan.

3) Penguatan Nilai Tauhid dalam Pembelajaran

Tauhid merupakan inti ajaran Islam yang harus ditanamkan dalam pendidikan. Implementasi nilai tauhid dalam pembelajaran mencakup pemahaman bahwa ilmu adalah anugerah dari Allah dan harus digunakan untuk kemaslahatan umat. Contoh Implementasi:

- Mengintegrasikan nilai tauhid dalam setiap mata pelajaran, seperti memahami kebesaran Allah dalam pelajaran sains.
- Menanamkan sikap ikhlas dalam belajar dengan mengajarkan niat lillahi ta'ala sebelum memulai pembelajaran.

4) Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Akhlak merupakan tujuan utama pendidikan Islam. QS. Al-Ahzab (33): 21 menegaskan bahwa Rasulullah ﷺ adalah suri teladan terbaik dalam membentuk akhlak peserta didik. Contoh Implementasi:

- Guru memberikan keteladanan dalam bersikap jujur, sabar, dan disiplin.
- Menerapkan metode pembelajaran berbasis karakter, seperti kisah-kisah para Nabi untuk menanamkan nilai kejujuran dan keteladanan.

5) Penguatan Adab dalam Interaksi Guru dan Murid

Tafsir Tarbawi menekankan pentingnya adab dalam belajar, seperti menghormati guru dan berinteraksi dengan sesama teman didasarkan pada etika Islam. QS. Al-Hujurat (49): 11-12 melarang penghinaan dan celaan antar sesama muslim. Contoh Implementasi:

- Mengajarkan adab berbicara dan mendengarkan saat proses pembelajaran berlangsung.
- Membangun lingkungan kelas yang harmonis dengan menekankan sikap saling menghargai.

6) Metode Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an

Metode pembelajaran dalam Tafsir Tarbawi menekankan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti metode tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah sebagaimana dicontohkan dalam QS. Al-Baqarah (2): 30 dalam dialog antara Allah dan para malaikat. Contoh Implementasi:

- Menggunakan metode diskusi dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dengan cara yang santun dan argumentatif.

7) Peran Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Tafsir Tarbawi

Lingkungan pendidikan yang baik akan mendukung implementasi nilai-nilai Tafsir Tarbawi. Sekolah atau madrasah harus menjadi ekosistem yang Islami dengan menerapkan budaya yang berlandaskan Al-Qur'an. Upaya yang dapat dilakukan:

- Membiasakan doa sebelum dan sesudah belajar.
- Menciptakan suasana pembelajaran yang penuh kasih sayang dan jauh dari kekerasan.
- Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan dan pembinaan karakter.

c. Tantangan dan solusi dalam menerapkan nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam pengembangan karakter peserta didik di era modern

Pendidikan Islam bertujuan membentuk karakter peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, moral, dan spiritual. Tafsir Tarbawi, sebagai pendekatan tafsir Al-Qur'an yang berfokus pada nilai-nilai pendidikan, menjadi dasar dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Namun, penerapan nilai-nilai Tafsir Tarbawi di era modern menghadapi berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi, perubahan budaya, dan pengaruh globalisasi yang memengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik.

1) Tantangan dalam Menerapkan Nilai-nilai Tafsir Tarbawi

a) Pengaruh Teknologi dan Media Sosial

Kemajuan teknologi dan media sosial telah mengubah cara peserta didik mengakses informasi dan membentuk karakter mereka. Meskipun teknologi memiliki manfaat dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi sumber penyebaran nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti hedonisme, individualisme, dan perilaku konsumtif³ Contoh Tantangan:

- Peserta didik lebih banyak terpapar konten media sosial yang mengutamakan popularitas daripada akhlak Islami.
- Minimnya kontrol terhadap konten digital yang dapat merusak moral dan akhlak peserta didik.

b) Krisis Moral dan Etika di Kalangan Peserta Didik

Modernisasi membawa perubahan dalam gaya hidup dan pola pikir peserta didik. Banyak kasus menunjukkan adanya degradasi moral, seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, rendahnya sikap disiplin, serta menurunnya budaya membaca Al-Qur'an. Contoh Tantangan:

- Peserta didik lebih mengidolakan figur publik yang tidak mencerminkan nilai-nilai Islam.
- Meningkatnya sikap individualisme yang mengurangi kepedulian sosial dan ukhuwah Islamiyah⁶.

c) Kurangnya Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum

Banyak institusi pendidikan masih memisahkan antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai Islam. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembentukan karakter peserta didik yang seharusnya berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Contoh Tantangan:

- Mata pelajaran agama Islam sering kali diajarkan secara teoritis tanpa aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- Kurangnya pendekatan kontekstual dalam mengajarkan Al-Qur'an dan hadits, sehingga peserta didik merasa ajaran Islam kurang relevan dengan kehidupan modern.

d) Tantangan dari Budaya Globalisasi

Globalisasi membawa pengaruh budaya luar yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai Islam. Peserta didik sering kali mengalami dilema antara mengikuti tren global dan mempertahankan identitas keislaman mereka. Contoh Tantangan:

- Meningkatnya budaya liberalisme yang menekankan kebebasan tanpa batas.
- Perubahan nilai sosial yang mengikis konsep kebersamaan dan gotong royong dalam Islam.

2) Solusi dalam Menerapkan Nilai-nilai Tafsir Tarbawi

a) Pemanfaatan Teknologi Secara Positif

Meskipun teknologi menghadirkan tantangan, namun jika digunakan dengan bijak, dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai Tafsir Tarbawi. Strategi Implementasi:

- Membuat konten edukatif berbasis Tafsir Tarbawi di platform digital seperti YouTube dan Instagram.
- Mengembangkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang menarik bagi peserta didik.

b) Revitalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an

Pendidikan karakter berbasis Tafsir Tarbawi harus diperkuat dalam sistem pendidikan Islam. Strategi Implementasi:

- Guru harus menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

- Menerapkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi tafsir Al-Qur'an untuk memahami konteks nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

c) Integrasi Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dan Sains

Pendidikan Islam harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam agar peserta didik tidak hanya memahami sains tetapi juga memiliki dasar moral yang kuat. Strategi Implementasi:

- Menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan pendekatan berbasis Tafsir Tarbawi.
- Menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap mata pelajaran, misalnya menjelaskan konsep Tauhid dalam pelajaran fisika atau biologi.

d) Penguatan Peran Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung penerapan nilai-nilai Tafsir Tarbawi. Strategi Implementasi:

- Orang tua perlu memberikan teladan dalam berperilaku sesuai ajaran Islam.
- Masyarakat perlu menghidupkan kembali budaya mengaji dan majelis ilmu sebagai bagian dari kehidupan sosial.

4. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam artikel ini berfokus pada penerapan nilai-nilai Tafsir Tarbawi dalam pengembangan karakter siswa. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

Penekanan pada Nilai Moral: Studi ini menyoroti bahwa Tafsir Tarbawi menekankan pentingnya nilai-nilai moral seperti adab (etiket), akhlak (moralitas), dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting untuk pengembangan karakter pada siswa, selaras dengan tujuan pendidikan Islam

Integrasi ke dalam Pendidikan: Penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan Tafsir Tarbawi ke dalam kurikulum pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran moral siswa. Integrasi ini dipandang sebagai cara untuk memperkuat karakter Islam siswa, membuat mereka lebih sadar akan tanggung jawab dan perilaku etis mereka dalam kehidupan sehari-hari

Temuan Tinjauan Literatur: Studi ini mengulas interpretasi klasik dan kontemporer Tafsir, termasuk karya-karya Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Maraghi, dan Tafsir Al-Misbah. Sumber-sumber ini memberikan dasar untuk memahami bagaimana

Tafsir Tarbawi dapat diterapkan dalam pengaturan pendidikan

Implikasi Praktis: Temuan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Tafsir Tarbawi dapat mengarah pada penciptaan generasi dengan karakter mulia dan integritas tinggi. Hal ini sangat penting dalam menghadapi tantangan modern yang sering bertentangan dengan nilai-nilai Islam

Ciri-ciri Karakter yang Diidentifikasi: Ciri-ciri karakter utama yang diidentifikasi melalui analisis meliputi kejujuran, disiplin, kesabaran, tanggung jawab, rasa hormat, dan kesopanan. Ciri-ciri ini sangat mendasar dalam membentuk karakter siswa dalam kerangka pendidikan Islam

Evaluasi Praktik Pendidikan: Penelitian ini juga mengevaluasi keselarasan antara teori pendidikan Islam dan praktik aktual di lingkungan pendidikan formal dan non-formal. Ini menekankan perlunya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, seperti yang disorot dalam Tafsir Ibnu Katsir, yang penting untuk menumbuhkan suasana belajar yang kondusif

Singkatnya, penelitian menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Tafsir Tarbawi sangat penting untuk mengembangkan landasan moral yang kuat pada siswa, yang penting untuk pengembangan karakter mereka secara keseluruhan dalam konteks Islam.

5. Daftar Pusaka

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2019). Kementerian Agama RI.
- Ath-Thabari, I. J. (2001). *Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Wahidi. (2005). *Asbabun Nuzul al-Qur'an*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibnu Jarir Ath-Thabari. (2001). *Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an* (Vol. 26). Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- As-Suyuthi, J. (1995). *Lubabun Nuqul fi Asbab an-Nuzul*. Dar al-Fikr.
- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir al-Misbah*. Lentera Hati.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (2000). *Tafsir Jalalain*. Dar al-Fikr.
- Al-Maraghi, A. M. (1946). *Tafsir al-Maraghi*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Muslim, I. (1999). *Shahih Muslim*. Darussalam.
- Al-Bukhari, I. (2002). *Shahih al-Bukhari*. Dar al-Fikr.
- Al-Wahidi. (2005). *Asbabun Nuzul al-Qur'an*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

- Al-Bukhari, M. I. (1999). *Shahih al-Bukhari*. Darussalam.
- Muslim bin Al-Hajjaj. (2007). *Shahih Muslim*. Darussalam.
- Ahmad bin Hanbal. (2001). *Musnad Ahmad*. Muassasah al-Risalah.
- Ibnu Katsir. (2003). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Darus Salam.
- Al-Maraghi, A. M. (2001). *Tafsir al-Maraghi*. Dar Ihya' al-Turath.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (1999). *Tafsir al-Jalalain*. Dar al-Hadith.
- Al-Mawardi, A. M. (2002). *Al-Nukat wa Al-'Uyun*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- As-Suyuthi, J. (1996). *Lubab an-Nuqul fi Asbab an-Nuzul*. Dar al-Fikr.
- Abu Dawud. (1998). *Sunan Abu Dawud*. Dar al-Kitab al-'Arabi.
- Al-Mundziri. (2002). *At-Tarhib wa At-Tarhib*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Baghawi. (2002). *Ma'alim at-Tanzil*. Dar al-Fikr.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2019). Kementerian Agama RI.
- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-Azim* (Vol. 5). Dar al-Fikr.
- Quraish Shihab, M. (2005). *Tafsir al-Misbah* (Vol. 5). Lentera Hati.
- Qutb, S. (2002). *Fi Zilalil Qur'an* (Vol. 4). Dar al-Syuruq.
- Al-Maraghi, A. M. (1993). *Tafsir al-Maraghi* (Vol. 3). Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi.
- Al-Abrasyi, M. A. (1987). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Al-Ghazali. (1998). *Ihya' Ulumuddin*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Maraghi, A. (1992). *Tafsir al-Maraghi*. Dar al-Fikr.
- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*. Riyadh: Dar al-Salam.
- Jalaluddin, H. (2016). Tafsir Tarbawi: Studi nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57.
- Malik, B. (2017). *Metode pembelajaran dalam perspektif tafsir tarbawi*. LKiS.
- Qardhawi, Y. (2002). *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman*. Gema Insani.
- Zuhdi, M. (2014). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 78-90.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).